

UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI SDN 04 TANJUNG PUTAT TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Nura Rizqia

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: nuyaachannel@gmail.com

Suriadi

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: suriadisambas@gmail.com

Syaifudin

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: syaifudinsambas@gmail.com

Abstract

This study aims to describe: (1) Teachers' efforts to increase the learning interest of grade III students at SDN 04 Tanjung Putat. (2) Supporting and inhibiting factors for teachers' efforts to increase the learning interest of grade III students at SDN 04 Tanjung Putat. (3) Implications of teachers' efforts to increase the learning interest of grade III students at SDN 04 Tanjung Putat. This study is descriptive qualitative and the data collection techniques for this study are interviews, observations, and documentation. The results of the study show: (1) Teachers' efforts to increase the learning interest of grade III students at SDN 04 Tanjung Putat are by using various learning methods, providing learning media, providing reinforcement (praise or prizes) to students, taking an emotional approach to students, and carrying out activities that please students such as singing before carrying out the learning process to build a pleasant atmosphere. (2) Supporting and inhibiting factors for teachers' efforts to increase the learning interest of grade III students at SDN 04 Tanjung Putat consist of two factors: the first is internal factors originating from within the students, including student health and psychological factors such as student intelligence. secondly external factors, namely factors originating from outside the students such as the family environment, community environment and facilities available at school. (3) The implications of teacher efforts in increasing the learning interest of class III students at SDN 04 Tanjung Putat are the presence of a response or interest in learning. Students who are interested in following lessons will pay attention to the material presented by the teacher, actively ask or answer questions from the teacher, do not delay doing assignments, and when students are involved in learning, students will feel happy.

Keyword: Teacher Efforts, Interests, Student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: (1) Upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat. (2) Faktor pendukung dan penghambat upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat. (3) Implikasi upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat yakni menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menyediakan media pembelajaran, memberikan penguatan (pujian atau hadiah) kepada peserta didik, melakukan pendekatan emosional pada peserta didik, dan melakukan kegiatan yang menyenangkan hati peserta didik seperti bernyanyi sebelum melakukan proses pembelajaran untuk membangun suasana yang menyenangkan. (2) Faktor pendukung dan penghambat upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat yakni terdiri dari dua faktor: pertama faktor internal yang berasal dari dalam peserta didik diantaranya kesehatan peserta didik dan faktor psikologis seperti kemampuan intelegensi peserta didik. kedua faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan fasilitas yang tersedia di sekolah. (3) Implikasi upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat adalah adanya respon atau ketertarikan dalam pembelajaran. peserta didik yang tertarik mengikuti pelajaran akan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru, tidak menunda mengerjakan tugas, dan ketika peserta didik terlibat dalam pembelajaran peserta didik akan merasa senang.

Kata Kunci: Upaya Guru, Minat Belajar, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan mewujudkan manusia yang cakap dan berkeelayakan di masyarakat serta tidak merugikan orang lain. Pendidikan dalam bahasa Indonesia dianggap sebagai usaha untuk mendidik dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, ataupun usaha mendidik yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya (Abidin, 2014).

Guru merupakan seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang kepada peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif,

dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya (Rusman, 2014).

Pada hakikatnya individu mempunyai kemampuan yang sama dalam belajar, namun ada beberapa hal yang mempengaruhi sehingga terjadi suatu perbedaan dalam mencapai keberhasilan belajar. Proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik mempunyai minat dalam belajar. Ketika peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi, peserta didik akan cepat mengingat dan memahami apa yang telah peserta didik pelajari (Pratiwi, 2015). Seseorang yang belajar dengan penuh minat berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian, semangat dan senantiasa memotivasi dirinya agar tertarik dengan materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di SDN 04 Tanjung Putat tepatnya di kelas III A, diperoleh informasi bahwa ada 5 orang peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dari 28 peserta didik. Terlihat pada saat proses pembelajaran, peserta didik tersebut tidak antusias bahkan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran. Disamping itu, tampak juga ada peserta didik yang berbicara dengan temannya sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya yang sedang fokus mendengarkan penjelasan guru. adapun upaya signifikan yang dapat dilakukan berupa upaya tentang “Upaya guru meningkatkan minatt belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat Tahun Pelajaran 2023-2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2008). Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Adapun lokasi penelitian adalah SDN 04 Tanjung Putat, Dusun Tanjung Putat, Desa Sepuk Tanjung, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan membuat tanya jawab secara langsung (tatap muka)

antara si pencari informasi dengan sumber informasi (Pohan, 2007). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana proses wawancara akan dilakukan berdasarkan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan (berupa pedoman wawancara) oleh peneliti untuk mengetahui dan menggali informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat. Adapun sumber-sumber yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru kelas III A, dan peserta didik.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia (Arikunto, 2006). Observasi diartikan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap kondisi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi yang dilakukan ialah secara langsung di mana peneliti melakukan pengamatan langsung ke SDN 04 Tanjung Putat Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Adapun alat yang digunakan yaitu pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk menelusuri dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian guna mendapatkan data sekunder untuk melengkapi data primer yang berhubungan dengan dokumentasi keadaan lingkungan sekolah. Agar data yang diperoleh terekam dengan baik serta dapat digunakan kembali pada saat diperlukan maka peneliti menggunakan alat penelitian. Alat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kisi-kisi penelitian, *handphone* dan lain sebagainya.

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan triangulasi dan *member check*.

PEMBAHASAN

1. Upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat tahun pelajaran 2023-2024

Wina Sanjaya dalam buku M. Sobry Sutikno mengatakan bahwa ada dua macam solusi atau usaha meningkatkan minat belajar peserta didik yakni verbal dan nonverbal. Secara verbal mencakup penguatan berupa kata-kata, misalnya “bagus”, “betul”, “ya”, “setuju” dan lain sebagainya. penguatan berupa kalimat, misalnya “wah bagus sekali pekerjaanmu”, “nilaimu semakin baik”, “wah hebat kamu”, “hampir tepat”, dan sebagainya. Sedangkan secara nonverbal mencakup mendekati peserta didik dan melakukan kegiatan yang menyenangkan hati peserta didik (Sutikno, 2021).

Upaya guru kelas III di SDN 04 Tanjung Putat pun bermacam-macam, mulai dari menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, jigsaw, dan NHT (*Numbered Head Together*). Guru tidak hanya terfokus pada satu metode saja, karena hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bosan dan malas dalam mengikuti proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi bertujuan agar peserta didik selalu memiliki minat dalam belajar. Dengan metode yang digunakan oleh guru dapat membuat peserta didik lebih banyak memahami apa saja yang dipelajari di kelas. Di samping itu, guru kelas III juga menyediakan media pembelajaran seperti media visual yakni berupa kartu yang berisikan soal-soal yang telah dipelajari. Penggunaan media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan berjalan lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran sangat diperlukan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran, agar mudah dipahami peserta didik. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah kepada peserta didik. Hal tersebut bertujuan supaya peserta didik lebih rajin lagi dalam meningkatkan prestasi yang sudah dicapainya. Pemberian penguatan berupa pujian atau hadiah dalam proses belajar mengajar merupakan suatu bentuk apresiasi terhadap keberhasilan peserta didik.

Selain upaya di atas guru kelas III A juga melakukan pendekatan kepada peserta didik. Pendekatan sangat penting dilakukan oleh seorang guru, karena dengan melakukan pendekatan peserta didik akan merasa diperhatikan. Guru kelas III A di SDN 04 Tanjung Putat melakukan pendekatan dengan cara membimbing langsung peserta didik. Kemudian, melakukan kegiatan yang menyenangkan hati peserta didik saat melakukan

kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan agar peserta didik tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat tahun pelajaran 2023-2024

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dibedakan menjadi dua bagian yakni: a) Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor intern ini dibagi lagi menjadi dua yakni faktor jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh. Kemudian faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motif. b) Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, perhatian orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi dan latar belakang kebudayaan. Kemudian faktor sekolah, seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar, sarana dan prasarana sekolah. Yang terakhir faktor masyarakat, seperti teman bergaul, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2015).

Sehubungan dengan pendapat di atas, guru kelas III A di SDN 04 Tanjung Putat menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Faktor pendukungnya dapat dilihat dari adanya dukungan dari orang tua, intelegensi peserta didik yang tinggi dan faktor sekolah seperti fasilitas sekolah yang cukup memadai, dan lingkungan sekitar sekolah cukup kondusif. Faktor penghambat dapat dilihat dari faktor internal yakni kesehatan peserta didik dan rendahnya intelegensi peserta didik. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari lingkungan keluarga dan masyarakat seperti kurangnya perhatian dari orang tua terhadap belajar sehingga membuat peserta didik tidak mendapatkan dorongan untuk belajar, sedangkan di lingkungan masyarakat yakni teman pergaulan peserta didik.

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut guru kelas III A melakukan beberapa hal sesuai dengan kendala yang dihadapi. Untuk faktor kesehatan guru selalu menjaga kebersihan sekolah, kerja sama dengan puskesmas, olahraga rutin dan komunikasi dengan orang tua terkait kesehatan anak. Untuk peserta didik yang mempunyai intelegensi yang rendah guru selalu bertanya kepada peserta didik tentang kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan

untuk mengatasi faktor penghambat di lingkungan keluarga dan masyarakat guru melakukan kerja sama antara orang tua dan guru.

3. Implikasi upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat tahun pelajaran 2023-2024

Slameto mengemukakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada unsur paksaan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu yang berkaitan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat atau dekat kaitannya maka semakin besar minatnya (Slameto, 2015). Besarnya minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang berminat dengan suatu hal tentu akan cenderung untuk melakukan hal yang diminati tersebut secara berulang-ulang, dan minat ini dapat bertahan selama hidupnya (Syahputra, 2020).

Pendapat di atas memberikan gambaran kepada peneliti untuk menggali minat belajar peserta didik di SDN 04 Tanjung Putat. Minat belajar peserta didik di SDN 04 Tanjung Putat sudah baik. Indikator peserta didik yang mempunyai minat belajar yang baik di SDN 04 Tanjung yakni adanya perasaan senang, seperti peserta didik selalu hadir dalam proses pembelajaran. Adanya terlibatan peserta didik seperti peserta didik bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan aktif dalam proses pembelajaran. Adanya ketertarikan untuk belajar seperti peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian adanya perhatian dari peserta didik seperti mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru serta mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Ketertarikan dan keterlibatan dalam belajar memiliki hubungan yang sangat erat. Peserta didik yang tertarik dan terlibat aktif, tentunya peserta didik tersebut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang peneliti lakukan guru juga bertanya kepada peserta didik, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan hal tersebut, guru tentunya akan memberikan sebuah hadiah berupa nilai tambahan kepada peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar terhadap suatu pelajaran maka dengan sendirinya peserta didik tersebut memperhatikan pelajarannya. Misalnya pada pelajaran TEMA tanpa disadari peserta didik yang memiliki perhatian terhadap pelajaran tersebut akan dengan sendirinya memperhatikan apa yang dipraktikkan oleh gurunya agar peserta didik dapat cepat memahami penjelasannya.

PENUTUP

Berdasarkan uraian dari pokok permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini, maka dapat peneliti simpulkan:

1. Upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat yakni, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, jigsaw, dan NHT (*Numbered Head Together*) agar peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran berupa media visual yakni kartu-kartu yang berisikan soal tentang materi pelajaran. memberikan penguatan seperti pujian berupa kata-kata atau kalimat yang baik dan menyanjung hati peserta didik dan memberikan hadiah berupa nilai tambahan. Kemudian guru juga melakukan pendekatan dan melakukan kegiatan yang menyenangkan hati peserta didik.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat yakni. Fasilitas sekolah yang cukup memadai dan lingkungan sekitar sekolah yang juga sudah cukup kondusif, adanya dukungan dari orang tua serta intelegensi peserta didik yang tinggi. Sedangkan faktor pengambatnya yakni, kesehatan peserta didik, rendahnya intelegensi, kurangnya perhatian dari orang tua, serta teman pergaulan peserta didik. Cara guru mengatasi faktor penghambat tersebut pun sangat beragam. Untuk faktor kesehatan guru selalu menjaga kebersihan sekolah, kerja sama dengan puskesmas, olahraga rutin dan komunikasi dengan orang tua terkait kesehatan anak. Untuk peserta didik yang mempunyai intelegensi yang rendah guru selalu bertanya kepada peserta didik tentang kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan untuk mengatasi faktor penghambat di lingkungan keluarga dan masyarakat guru melakukan kerja sama antara orang tua dan guru.
3. Implikasi upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di SDN 04 Tanjung Putat adalah adanya respon atau ketertarikan dalam pembelajaran. peserta didik yang tertarik mengikuti pelajaran akan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru, tidak menunda mengerjakan tugas, dan ketika peserta didik terlibat dalam pembelajaran peserta didik akan merasa senang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. 2008. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pohan, R. 2007. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Ar-Rijal.
- Pratiwi, N. K. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang", dalam *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No. 2, hlm. 88.
- Rusman. 2014. *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M. S. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Syahputra, E. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.